

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN AL-FATH  
PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH (SMP AS-SAID) PEKANBARU**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Strata Satu (S1) Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh :

**ANNISA FUJIAN TI**

**NPM: 155310587**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI – S1**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**PEKANBARU**

**2020**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RIAU FAKULTAS  
EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian  
Marpoyan Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru –**

---

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : ANNISA FUJANTI  
NPM : 155310587  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSIS1  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA  
YAYASAN AL-FATH PONDOK PESANTREN  
HIDAYATULLAH (SMP AS-SAID) PEKANBARU

**MENYETUJUI  
PEMBIMBING**

**YUSRAWATI., SE. M.Si**

Mengetahui :

**DEKAN**

**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA  
M.Si., Ak., CA**



**KETUAJURUSAN**

**Dr. Hj. Siska, SE.,**



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : JalanKaharudinNasution No. 113 PerhentianMarpoyan

Telp. (0761) 674674 Fax. (0761) 674834 PEKANBARU 28284

**NOTULENSI SEMINAR HASIL**

1. NamaMahasiswa : Annisa Fujianti
2. Npm : 155310587
3. Hari/Tanggal : Jum'at, 11 September 2020
4. JudulPenelitian : Analisis Penerapan Akuntansi pada Yayasan  
Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah (Smp  
As-Said) Pekanbaru.

Sidang dibuka oleh **Yusrawati, SE. M.Si** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

| No | Saran Tim Penguji   | Pemeriksaan  | Keterangan   | Tanda Tangan  |
|----|---|--|--|---|
| 1. | <b>Siska, SE., M.Si., Ak., CA</b><br><br>1. Menambahkan penjelasan permasalahan di neraca ke aktiva tetap bab iv  | Sudah diperbaiki   | Terlihat dihalaman   |  |
| 2. | <b>Yolanda Pratami, SE.,M.Ak</b><br><br>1. Menambahkan tahap pencatatan, poin-poinnya<br><br>2. Sistematika penulisan<br><br>3. Menambahkan abstrak b.inggris | Sudah diperbaiki<br><br>Sudah diperbaiki<br><br>Sudah diperbaiki | Terlihat dihalaman<br><br>Terlihat dihalaman<br><br>Terlihat dihalaman |  |

|  |  |                  |                    |  |
|--|--|------------------|--------------------|--|
|  | 4. Menurut para ahli harus disesuaikan dengan daftar pustaka | Sudah diperbaiki | Terlihat dihalaman |  |
|--|--|------------------|--------------------|--|

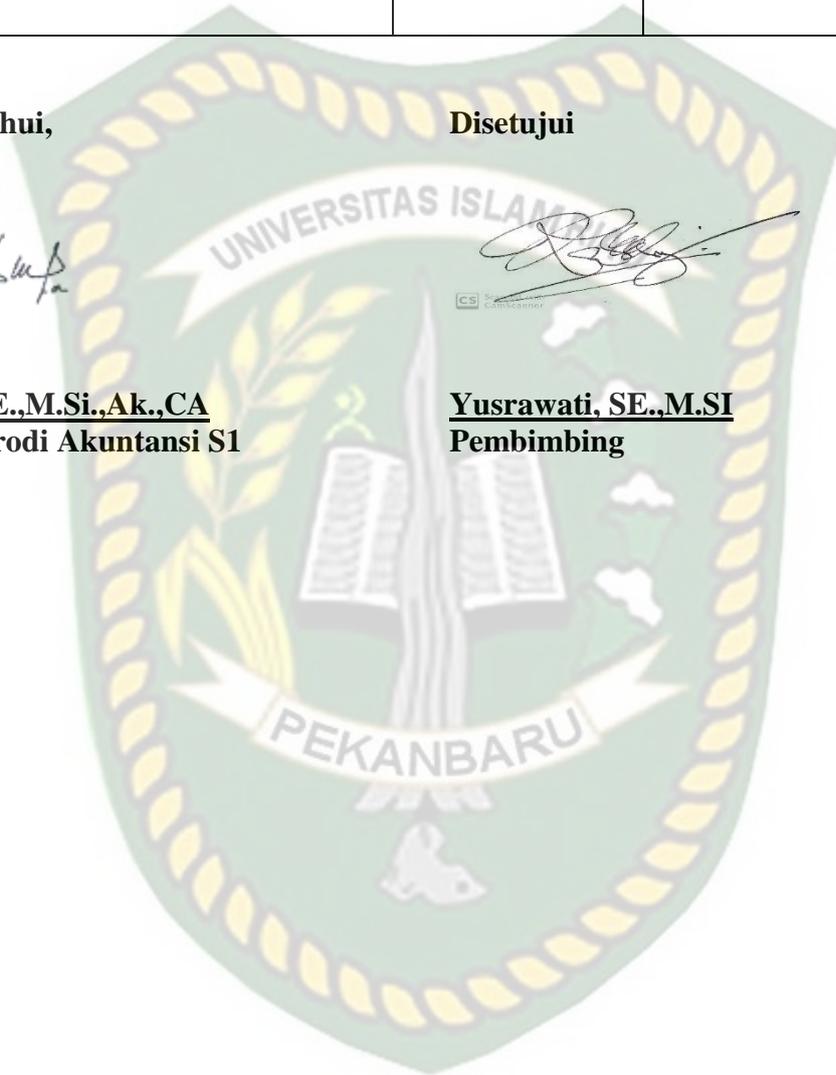
**Mengetahui,**

**Disetujui**



**Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA**  
**Ketua Prodi Akuntansi S1**

**Yusrawati, SE.,M.SI**  
**Pembimbing**





**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kahrudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Annisa Fujianti  
NPM : 155310587  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah (Smp As-Said) Pekanbaru  
Sponsor : Yusrawati., SE. M.Si

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

| Tanggal  | Catatan Sponsor | Berita Acara  | Paraf Sponsor |
|----------|-----------------|---|---------------|
|          |                 |   |               |
| 16/10/19 | X               | - LBM<br>- Konsul langsung  |               |
| 22/10/19 | X               | - Konsul langsung<br>- Data   |               |
| 31/10/19 | X               | - Aktiva tetap, laba<br>- Buku kas umum                                 |               |
| 20/11/19 | X               | - Konsul data<br>- Daftar Aktiva tetap<br>- Kas                         |               |
| 30/11/19 | X               | - LBM<br>- Aktiva tetap bandingkan di neraca dengan daftar aktiva tetap |               |

|          |   |  |   |
|----------|---|--|---|
| 06/12/19 | X | - Konsul langsung<br>- Aktiva tetap  |   |
| 17/12/19 | X | - Perbaiki<br>- Acc proposal   |   |
| 23/03/20 | X | - Bab IV<br>- Bab V  |   |
| 14/04/20 | X | - Bab IV (Buku harian penerimaan dan pengeluaran kas)<br>- Bab V (sesuai bab iv) |   |
| 03/06/20 | X | - Acc Skripsi  |  |

Pekanbaru, 21 September 2020

Pembantu Dekan 1 FE UIR





Drs. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Program Tinggi ini.

Pekanbaru, 21 September 2020  
Saya yang membuat pernyataan

Annisa Fujianti



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau  
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ANNISA FUJIAN TI  
NPM : 155310587  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN AL-FATH PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH (SMP AS-SAID) PEKANBARU

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 17 September  
2020 Ketua Program Studi  
Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 2197/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang**
- 1 Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 27 Mei 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa
  - 2 Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat**
- 1 Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
  - 2 Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
  - 3 Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
  - 4 Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014
  - 5 Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI
    - a Nomor 192/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
    - b Nomor 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
    - c Nomor 197/SK/BAN-PT/Ak XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
    - d Nomor 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
  - 6 Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
    - a Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
    - b Nomor 10/Skep/YLPI/IV/1987
  - 7 Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
  - 8 Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
    - a Nomor 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

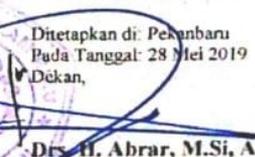
- Menetapkan:**
- 1 Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

| No | N a m a              | Jabatan/Golongan   | Keterangan |
|----|----------------------|--------------------|------------|
| 1  | Yusrawati, SE., M.Si | Lektor Kepala, D/a | Pembimbing |

- 2 Mahasiswa yang dibimbing adalah
 

|                        |   |
|------------------------|---|
| N a m a                | Annisa Fujianti   |
| N P M                  | 155310587   |
| Jurusan/Jenjang Pendd. | Akuntansi / S1  |
| Judul Skripsi          | Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada PT Bani Hubaya Sakti Pekanbaru |
- 3 Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
- 4 Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
- 5 Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
- 6 Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 28 Mei 2019  
 Dekan,  
  
**Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA**

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Annisa Fujianti  
NPM : 155310587  
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah (SMP As-Said) Pekanbaru  
Pembimbing : I. Yusrawati, SE., M.Si  
Hari/Tanggal Seminar : Selasa / 18 Februari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : ~~Perlu~~ tidak perlu diseminarkan kembali \*)

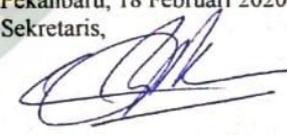
Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

| No | Nama                              | Jabatan pada Seminar | Tanda Tangan     |
|----|-----------------------------------|----------------------|------------------|
| 1. | Yusrawati, SE., M.Si              |                      | 1. - [Signature] |
| 2. | Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA    |                      | 2. - [Signature] |
| 3. | Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA |                      | 3. - [Signature] |

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis,  
  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 18 Februari 2020  
Sekretaris,

  
Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1215 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Annisa Fujianti  
N P M : 155310587  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al - Fath Pondok Pesantren Hidayatullah (SMP AS SAID) PEKANBARU.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

| NO | Nama                          | Pangkat/Golongan    | Bidang Diuji | Jabatan    |
|----|-------------------------------|---------------------|--------------|------------|
| 1  | Yusrawati, SE., M.Si          | Lektor Kepala, D/a  | Materi       | Ketua      |
| 2  | Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA | Lektor, C/c         | Sistematika  | Sekretaris |
| 3  | Yolanda Pratami, SE., M.Ak    | Non Fungsional, C/b | Methodologi  | Anggota    |
| 4  |                               |                     | Penyajian    | Anggota    |
| 5  |                               |                     | Bahasa       | Anggota    |
| 6  | Masnur, SE.,ME                | Asisten Ahli, C/a   | -            | Notulen    |
| 7  |                               |                     | -            | Saksi II   |
| 8  |                               |                     | -            | Notulen    |

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 11 September 2020  
Dekan  
  
Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak.,

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang  
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru  
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru  
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS  
EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Annisa Fujianti  
NPM : 155310587  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al –Fath Pondok Pesantren Hidayatullah (SMP As Said) Pekanbaru.  
Hari/Tanggal : Jum'at 11 September 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR Dosen

Pembimbing

| No | Nama                 | Tanda Tangan   | Keterangan |
|----|----------------------|--|------------|
| 1  | Yusrawati, SE., M.Si |  |            |

Dosen Pembahas / Penguji

| No | Nama                               | Tanda Tangan   | Keterangan |
|----|------------------------------------|--|------------|
| 1  | Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA |  |            |
| 2  | Yolanda Pratami, SE., M.Ak         |  |            |

Hasil Seminar : \*)

- |                           |                             |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1. Lulus                  | ( Total Nilai )             |
| 2. Lulus dengan perbaikan | ( Total Nilai <b>64,5</b> ) |
| 3. Tidak Lulus            | ( Total Nilai )             |

Mengetahui  
An.Dekan



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 11 September 2020  
Ketua Prodi



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak.,CA**

\*) Coret yang tidak perlu

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

## BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1215/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 09 September 2020, Maka pada Hari Jum'at 11 September 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : Annisa Fujianti  |
| 2. NPM               | : 155310587  |
| 3. Program Studi     | : Akuntansi S1   |
| 4. Judul skripsi     | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al – Fath Pondok Pesantren Hidayatullah (SMP AS SAID) PEKANBARU. |
| 5. Tanggal ujian     | : 11 September 2020  |
| 6. Waktu ujian       | : 60 menit.  |
| 7. Tempat ujian      | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR 8.   |
| Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B-) 64,4</b>   |
| 9. Keterangan lain   | : Aman dan lancar.   |

### PANITIA UJIAN

**Ketua**



**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si Ak., CA**  
Wakil Dekan Bidang Akademis

**Sekretaris**



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si.**  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Yusrawati, SE., M.Si
2. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
3. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

1. Masnur., S.E., M.Si

(.....)

Pekanbaru, 11 September 2020 Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA**

## ABSTRAK

### ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA YAYASAN AL-FATH PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH (SMP AS-SAID) PEKANBARU

Oleh:

**ANNISA FUJANTI**

**155310587**

Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah (Smp As-Said) merupakan yayasan organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan yang terletak di Jl. Indrapuri Ujung Gg. Bina Insani Kel. Bencah Lesung Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam penyusunan laporan keuangan yang diterapkan di Smp As-Said sudah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Adapun hasil penelitian yang dikemukakan penulis bahwa Smp As-Said tidak membuat jurnal penyesuaian pada laporan neraca terhadap perlengkapan yang telah dipakai pada laporan keuangan yang sebesar Rp12.541.700,00, pada laporan posisi keuangan tidak mencatat harga perolehan aktiva tetap hanya menyajikan akumulasi penyusutan, tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Dari uraian pembahasan dan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat dikemukakan bahwa penerapan akuntansi pada Smp As-Said (YAPPH) Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

**Kata Kunci: Laporan Keuangan, Akuntansi Yayasan**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING AT THE AL-FATH FOUNDATION HIDAYATULLAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL (SMP AS-SAID) PEKANBARU**

**By:**

**ANNISA FUJIANI**

**155310587**

*Al-Fath Foundation Hidayatullah Islamic Boarding School (Smp As-Said) is a non-profit organization that operates in the field of education, located on Jl. Indrapuri Tip Gg. Bina Insani Kel. Bencah Dimples Kec. Tenayan Raya Pekanbaru City.*

*The purpose of this research is to find out whether the financial statements that are applied in junior high school As-Said are in accordance with the Generally Accepted Accounting Principles.*

*As for the results of the research stated by the author that Smp As-Said did not make an adjusting journal on the balance sheet for the equipment used in the financial statements, which amounted Rp 12.541.700,00, in the financial position report did not record the cost of fixed assets, only presented accumulated depreciation, did not compile a cash flow statement and notes to financial statements.*

*From the description of the discussion and the results of the research conducted by the author, it can be concluded that the application of accounting at Smp As-Said (YAPPH) Pekanbaru is not in accordance with generally accepted accounting principle.*

*Keyword: Financial Reports, Foundation Accounting*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, serta atas berkah dan karunia-Nya pula sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “**Analisis Penerapan Akuntansi Pada Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah (Smp As-Said) Pekanbaru**”. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana program Strata-1 Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Selama penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan dorongan serta saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dari persiapan penelitian sampai dengan penyusunan skripsi ini. Maka berkenan dengan hal tersebut penulis akan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. Firdaus A.Rahman, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan, dan Ibu Dr. Hj Ellyan Sastraningsih, SE, M.Si selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Ibu Hj. Siska, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Bapak Dian Saputra, SE, M.acc, Ak, CA, ACPA sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.

4. Ibu Yusrawati, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang dalam penyelesaian skripsi ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta perhatiannya dalam memberikan bimbingan, dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Terima kasih juga penulis berikan kepada Bapak Khairul Ashari, S. Pd selaku Kepala Sekolah Smp As-Said (YAPPH), Ibu Kemala Hayati, S. Pd selaku Bendahara Smp As-Said (YAPPH), Ibu Sajidah Yusuf selaku Komite Sekolah Smp As-Said (YAPPH), dan Bapak Ibu Guru Smp As-Said (YAPPH) yang telah memberikan kesempatan serta membantu dalam melakukan penelitian Skripsi, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah ini.
6. Terima kasih kepada kedua orang tua saya, yaitu Damir, SH (ayah) dan Arneti (Ibu) yang selalu mendukung, memotivasi, dan mendoakan selalu agar penulis segera menyelesaikan skripsi.
7. Terima kasih kepada Fadillah Amir A.Md. Akun (abang) dan M.J.Jefriman (adek) yang selalu memberikan semangat pada penulis agar sesegera mungkin menyelesaikan kuliah.
8. Terima kasih untuk Astri Ramadona, Andra Sumodung, Lailatul Fitri, Zizin Liana sari dan grup lemes yang selalu mendukung, memberikan bimbingan, masukan dan mendoakan penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih untuk sahabat-sahabatkuu Fannylia Oksabrina, Meisy Edriana, Rahma Kartika Sari yang telah memberikan motivasi, dorongan, dan semangat kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini

10. Dan terima kasih kepada seluruh teman-teman akuntansi angkatan 2015 yang sama-sama berjuang untuk meraih gelar SE.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>  | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>   |             |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....  | 1           |
| 1.2 Perumusan Masalah.....   | 7           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....   | 7           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....  | 7           |
| 1.5 Sistematika Penulisan.....   | 8           |
| <b>BAB II TELAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>                                |             |
| 2.1 Telah Pustaka .....  | 10          |
| 2.1.1 Pengertian Akuntansi .....   | 10          |
| 2.1.2 Akuntansi Pendidikan .....   | 11          |
| 2.1.3 Peran dan Fungsi akuntansi dalam lingkungan dunia pendidikan ..... | 12          |
| 2.1.4 Sistem Akuntansi .....   | 14          |
| 2.1.5 Siklus Akuntansi .....   | 16          |
| 2.1.6 Model Akuntansi.....   | 19          |
| 2.1.7 Laporan Keuangan dan Komponennya.....                              | 20          |

|                    |    |
|--------------------|----|
| 2.2 Hipotesis..... | 28 |
|--------------------|----|

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| 3.1 Desain Penelitian.....            | 29 |
| 3.2 Objek Penelitian.....             | 29 |
| 3.3 Definisi Variabel Penelitian..... | 29 |
| 3.4 Populasi dan Sampel.....          | 29 |
| 3.5 Jenis dan Sumber data.....        | 30 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan data.....      | 30 |
| 3.7 Teknis Analisis data.....         | 30 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|   |    |
|---|----|
| 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....               | 32 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Yayasan.....                    | 32 |
| 4.1.2 Struktur Organisasi Smp As-Said (YAPPH).....    | 32 |
| 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....              | 33 |
| 4.2.1 Dasar Pencatatan Transaksi.....                 | 34 |
| 4.2.2 Proses Akuntansi.....                           | 34 |
| 4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba..... | 42 |

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

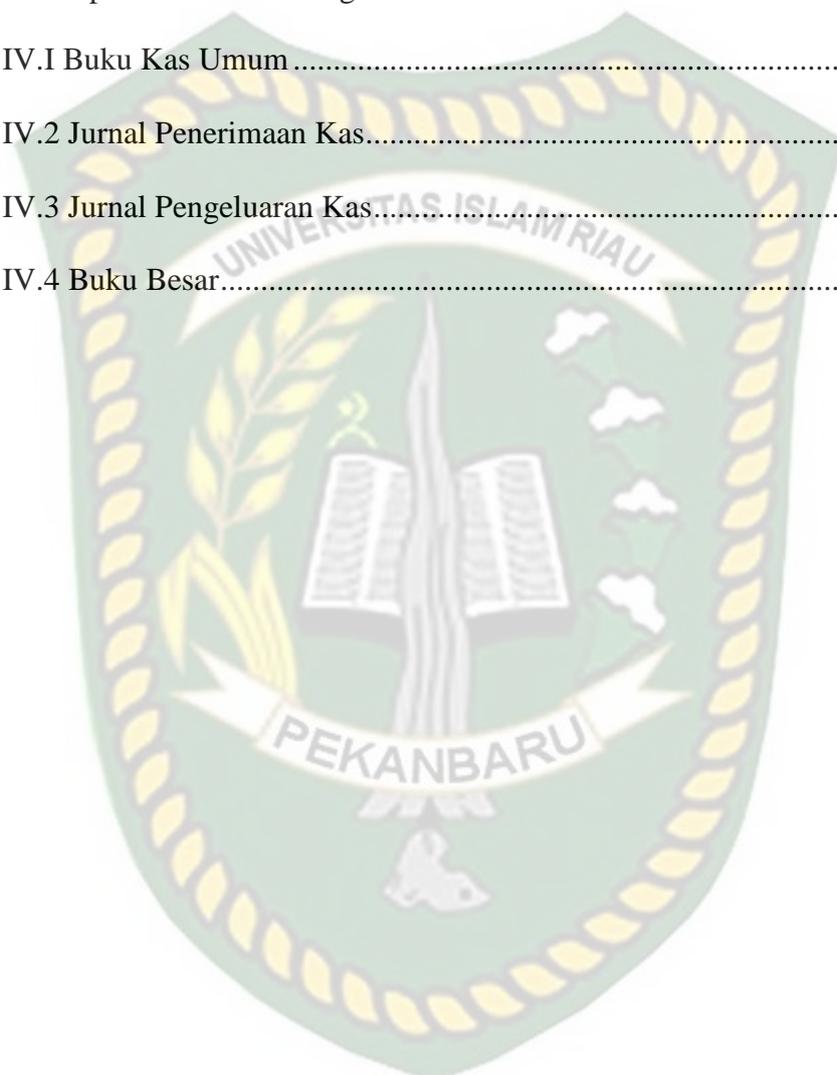
|                   |    |
|-------------------|----|
| 5.1 Simpulan..... | 45 |
| 5.2 Saran.....    | 46 |

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel II.I Siklus Akuntansi .....        | 19 |
| Tabel II.2 Laporan Posisi Keuangan ..... | 25 |
| Tabel IV.I Buku Kas Umum .....           | 35 |
| Tabel IV.2 Jurnal Penerimaan Kas.....    | 36 |
| Tabel IV.3 Jurnal Pengeluaran Kas.....   | 36 |
| Tabel IV.4 Buku Besar.....               | 37 |



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Neraca Per 31 Desember 2017
- Lampiran 2 : Neraca Per 31 Desember 2018
- Lampiran 3 : Laporan Aktivitas Per 31 Desember 2017
- Lampiran 4 : Laporan Aktivitas Per 31 Desember 2018
- Lampiran 5 : Daftar Aktiva Tetap 2018
- Lampiran 6 : Rincian Perlengkapan 2018
- Lampiran 7 : Rincian penyusutan
- Lampiran 8 : Buku Kas Umum 2017
- Lampiran 9 : Buku Kas Umum 2018
- Lampiran 10 : Buku Pembantu Kas 2017
- Lampiran 11 : Buku Pembantu Kas 2018
- Lampiran 12 : Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) 2017
- Lampiran 13 : Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) 2018
- Lampiran 14 : Profil Smp As-Said (YAPPH)
- Lampiran 15 : Persetujuan Pendirian Sekolah Swasta
- Lampiran 16 : Struktur Organisasi



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia sangatlah pesat. Ini dapat dilihat dari bermunculan sekolah-sekolah swasta baik yang berskala nasional maupun internasional. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi manusia. Pendidikan juga diperlukan untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Tanpa pendidikan maka akan menimbulkan kerugian dan kegagalan individu atau kegagalan suatu bangsa. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan, karena pendidikan dapat merubah nasib bangsa. Pendidikan merupakan prioritas utama bagi Negara sehingga sangat diperlukan bagi organisasi-organisasi pendukung lainnya yang bergerak dibidang pendidikan lainnya.

Akuntansi merupakan seni mencatat, penggolongan dan pengiktisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan sebagai alternative dalam mengambil keputusan oleh para pemakainya. Ada 2 macam dasar pencatatan akuntansi yang lazim dipakai suatu perusahaan, yaitu dasar kas (*cash basis*) dan dasar akrual (*accual basis*). Dalam akuntansi berbasis akrual berpengaruh pada suatu transaksi yang langsung terjadinya, bukan pada saat penerima atau pengeluaran kas, jika suatu usaha memberikan suatu jasa, untuk melakukan penjualan atau menyelesaikan suatu beban, maka transaksi tersebut akan dicatat tanpa memperhatikan apakah

kas sudah diterima atau dibayarkan. Sedangkan akuntansi berbasis kas suatu transaksi baru dicatat dan diakui apabila sudah berpengaruh pada kas.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sudah mengantisipasi mengenai perkembangan lembaga nirlaba di Indonesia dengan mengeluarkan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 45 tahun 1997. PSAK ini kurang lebih membawa semangat yang sama, bahwa transparansi keuangan lembaga menuntut suatu standar pencatatan dan pelaporan yang konsisten dan dapat dibandingkan. Sedemikian, hingga ini *stakeholders* dari lembaga dapat mengetahui secara jelas sumber serta penggunaan sumber daya yang ada pada lembaga. Dengan penerapan PSAK, diharapkan lembaga dapat mengelola informasi keuangan secara lebih profesional dan informasi yang dihasilkan menjadi kualitas.

Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

Siklus akuntansi adalah proses penyediaan laporan keuangan organisasi selama satu periode tertentu. Siklus akuntansi dapat dibagi menjadi tahapan yang dilakukan selama periode berjalan, yaitu penjurnalan transaksi dan pemindah bukuan ke dalam buku besar, dan penyiapan laporan keuangan pada akhir periode. Tahapan yang dilakukan di akhir periode termasuk juga mempersiapkan akun untuk mencatat transaksi-transaksi pada periode selanjutnya. Banyaknya langkah yang harus ditempuh pada akhir periode secara tidak langsung menunjukkan bahwa sebagian besar tahapan dilakukan pada bagian akhir. Walaupun demikian, pencatatan dan pemindah bukuan selama periode

berjalan membutuhkan waktu lebih banyak dibandingkan tahapan diakhir periode. Alur proses akuntansi pendidikan dimulai dengan pencatatan transaksi pertama sampai dengan penyusunan laporan keuangan dan penutupan pembukuan secara keseluruhan, serta persiapan untuk pencatatan transaksi berikutnya.

Siklus akuntansi dapat dikelompokkan dalam tiga tahap, yaitu: Tahap Pencatatan, kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran bukti transaksi serta bukti pencatatan. Kegiatan ini dilakukan dengan sarana buku harian atau jurnal laporan untuk kemudian diposting berdasarkan kelompok ke dalam akun buku besar. Tahap pengikhtisaran, kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut; penyusunan neraca saldo berdasarkan akun-akun buku besar, pembuatan ayat jurnal penyesuaian, penyusunan kertas kerja, pembuatan jurnal penutup, pembuatan neraca saldo setelah penutupan, dan membuat ayat jurnal pembalik. Tahap Pelaporan, dalam tahap ini, dilakukan penyusunan Laporan Laba Rugi, Neraca, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai, sekolah harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian agar sekolah dapat dipantau perkembangannya, setiap sekolah harus mampu membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatannya.

Laporan keuangan berisikan informasi keuangan terdiri dari berbagai macam laporan keuangan : (1) perhitungan laba rugi, yang menggambarkan hasil operasi perusahaan selama satu periode tertentu, (2) neraca, menunjukkan keadaan keuangan atau posisi keuangan pada saat tertentu, (3) laporan perubahan posisi keuangan, yang menerangkan sumber dan penggunaan dana, (4) laporan

perubahan modal, merupakan suatu daftar yang memuat ikhtisar terperinci tentang perubahan modal dalam suatu periode tertentu dan (5) catatan atas laporan keuangan, berisi tentang penjelasan akun-akun dalam laporan keuangan.

Menurut Bastian, (2007) sejalan dengan perkembangannya manajemen pendidikan, dalam lingkup pendidikan formal mulai muncul manajemen berbasis sekolah (MBS), yang menjadikan pengelolaan pendidikan lebih terarah dan lebih terkoordinasi baik dari segi penyelenggaraan, pendanaan, pengembangan dan pengawasan. Ada satu hal yang sebetulnya sangat penting dan mendasar dalam suatu organisasi terkait dengan penyelenggaraan kelancaran jalannya pendidikan dan tercerminnya kinerja sumber daya yang ada dalam dunia pendidikan, pencatatan, dan pelaporan transaksi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu pada suatu entitas. Oleh karena itu, dalam organisasi pendidikan, akuntansi diperlukan sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan yang terkait dengan pendidikan.

Sebagaimana halnya organisasi laba, organisasi nonprofit seperti sekolah juga membutuhkan jasa akuntansi. Standar akuntansi keuangan untuk sekolah adalah PSAK No. 45 (2011:45) yang diharapkan dapat mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi yang dilakukan oleh sekolah. Secara garis besar PSAK No. 45 mencakup pengaturan tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

Tahap-tahap yang terdapat dalam sistem akuntansi, seperti (Reeve, J.M 2010): Mendokumentasikan transaksi keuangan, mencatat transaksi keuangan dalam buku jurnal, memposting dalam buku besar, menentukan saldo-saldo buku besar di akhir periode dan menuangkannya dalam neraca saldo, menyesuaikan buku besar berdasarkan informasi, membuat neraca saldo setelah penyesuaian, menyusun laporan keuangan berdasarkan pada neraca saldo penyesuaian, menutup buku besar, membuat neraca saldo setelah tutup buku.

Sekolah Menengah Pertama As-Said adalah sekolah yang berdiri dibidang pendidikan dan akan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Karena SMP As-Said adalah sebuah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen sekolah dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah.

SMP As-Said menggunakan basis accrual (*accrual basis*) yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang ada saat terjadinya. Proses akuntansi SMP As-Said yang dilakukan dengan cara mencatat setiap transaksi yang terjadi kedalam buku kas umum (Lampiran 5), buku pembantu kas (Lampiran 6) dan RKAS (Lampiran 7). Proses selanjutnya dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari laporan aktivitas (Lampiran 4) dan neraca (Lampiran 3). Laporan aktivitas dilakukan dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan. Neraca menggambarkan tentang aktiva, kewajiban dan modal yang diperoleh dalam suatu periode.

SMP As-Said tidak melakukan penyusunan laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk dan arus kas keluar yang

berguna untuk memberikan gambaran yang berhubungan dengan akun kas. Dan catatan atas laporan keuangan jika tidak disajikan dalam laporan keuangan SMP As-Said tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan.

Pada laporan keuangan neraca (Lampiran 3) SMP As-Said bagian aktiva lancar terdapat nilai Kas yang berjumlah Rp 47.810.065,00 hasil tersebut di dapat dari dana bos pertriwulan selama setahun dan pada aktiva tetap tidak menyajikan harga perolehan hanya menyajikan akumulasi penyusutan dari aktiva tetap tersebut.

SMP As-Said dalam menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan aktivitas dan neraca masih menggunakan format dan akun-akun yang terdapat didalam laporan keuangan organisasi bisnis yang kegiatan usahanya untuk mencari laba, sehingga tidak mencerminkan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi nirlaba.

Dalam laporan aktivitas terdapat beberapa pendapatan yaitu, 1) Pendapatan sumbangan dari Swasta dan Pemerintah pendapatan ini terdapat dari sumbangan dari dana bos, organisasi lain. 2) Pendapatan Infaq terdiri dari sumbangan orang tua murid, guru-guru. 3) Pendapatan lain-lain terdiri dari spp, keuntungan dari penjualan buku dll.

Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai penerapan akuntansi pada Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah Pekanbaru (Smp As-Said) yang berjudul : **Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah Pekanbaru (Smp As-Said).**

## 1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ditemui dalam kaitannya dengan penelitian ini: **Apakah penerapan akuntansi keuangan pada Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah Pekanbaru (Smp As-Said) telah sesuai dengan PABU**

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi keuangan pada Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah Pekanbaru (Smp As-Said) dengan PSAK 45.

## 1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehubungan dengan penerapan akuntansi pada Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah Pekanbaru (Smp As-Said) dan prakteknya yang dilakukan oleh Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah Pekanbaru (Smp As-Said) tersebut.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah Pekanbaru (Smp As-Said) dalam masalah akuntansi yayasan.
- c. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

## 1.5 Sistematika Penelitian

Dalam mempermudah penyusunan proposal ini, maka sistematika penulisan dibagi atas 6 bab. Dimana dalam masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, sedangkan antara bab yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan yakni membahas masalah-masalah sebagai berikut:

### **BAB I :PENDAHULUAN**

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II :TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS**

Pada bab ini akan menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan ini tentang pengertian yayasan, siklus akuntansi dan laporan keuangan.

### **BAB III :METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini mengemukakan metode penelitian yang berisikan objek dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan identifikasi dan pengukuran variabel penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya yayasan, hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang penerapan akuntansi keuangan pada yayasan (Kas Kecil, Piutang, Aktiva Tetap, Pendapatan dan Biaya), dan laporan keuangan dari kegiatan yayasan (Laporan Keuangan).

## **BAB V :SIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang ditarik oleh penulis dan berbagai saran-saran untuk masa yang akan datang.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Telaah Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi sering dijuluki sebagai bahasa bisnis (*language of business*). Perubahan yang cepat dalam segala aspek menyebabkan semakin kompleksnya bahasa tersebut yang digunakan untuk mencatat, mengikhtisar, melaporkan dan menginterpretasikan data dasar ekonomi untuk kepentingan perorangan, perusahaan, pemerintahan dan anggota masyarakat lainnya.

Pengertian akuntansi menurut *Accounting Principle Board* (APB) Statement No. 4 dalam buku Harahap, S.S (2015) akuntansi merupakan kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang, mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih diantara beberapa alternative.

Menurut Warren, Dkk (2014) akuntansi adalah Informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Lubis, A.I (2011) Akuntansi adalah Seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut.

Menurut Samryn, L.M (2016) definisi akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu: Definisi dari sudut pandang pemakai ditinjau dari sudut pandang pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai “suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisiensi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi”. Definisi dari sudut pandang proses kegiatan: apabila ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi. Definisi ini menunjukkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan tugas yang kompleks dan menyangkut berbagai kegiatan. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa sebagai suatu sistem informasi, akuntansi bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut seperti pihak pengurus, pengawas, anggota sebagai pemilik, pemerintah maupun instansi pajak. Sedangkan sebagai suatu teknik atau prosedur pembukuan, akuntansi merupakan sekumpulan prosedur untuk mencatat, mengklasifikasikan, sampai melaporkan aktivitas ekonomi dalam bentuk laporan keuangan perusahaan.

### **2.1.2 Akuntansi Pendidikan**

Dalam organisasi pendidikan, akuntansi digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan yang terkait dengan dana pendidikan. Pengertian akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pandang jasa akuntansi dan dari proses kegiatannya.

Ditinjau dari sudut pandang pemakainya, akuntansi merupakan suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi (organisasi institusi pendidikan). Informasi akuntansi di dunia pendidikan sangat penting karena dapat digunakan sebagai pengambil keputusan internal dan eksternal organisasi pendidikan (Bastian, 2007). Apabila ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

Sebagaimana halnya organisasi laba, organisasi nonprofit seperti sekolah juga membutuhkan jasa akuntansi. Standar akuntansi keuangan untuk sekolah adalah PSAK No. 45 (2009:45) yang diharapkan dapat mengatur perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi yang dilakukan oleh sekolah. Secara garis besar PSAK No. 45 mencakup pengaturan tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba, laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

### **2.1.3 Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Lingkungan Dunia Pendidikan**

Menurut Bastian, (2007) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah Menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

Kepala Sekolah: Kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun perencanaan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang dicapai

dalam usaha mencapai tujuan, dan melakukan tindakan-tindakan korelasi yang diperlukan.

**Guru dan Karyawan:** Guru dan karyawan mewakili kelompok yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas di institusi pendidikan (sekolah). Ini berarti kelompok tersebut juga tertarik dengan informasi penilaian kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

**Orang Tua Siswa:** Para orang tua siswa berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah. **Supplier/Pemasok:**

Pemasok tertarik dengan informasi tentang kemungkinan jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

**Pemerintah:** Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan aktivitas sekolah. Informasi dasar ini dibutuhkan untuk mengatur aktivitas sekolah, menetapkan kebijakan anggaran, dan mendasari penyusunan anggaran untuk tahun-tahun berikutnya.

Akuntansi memberikan informasi keuangan dalam menunjang proses pengambilan kebijakan. Peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

#### 2.1.4 Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan kumpulan sistem dan prosedur yang diterapkan oleh organisasi untuk digunakan sebagai sarana pengelolaan transaksi dan proses penyusunan laporan keuangan bagi perusahaan.

Menurut Mulyadi (2013) Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.

Dalam buku Kusufi, M.S (2012) dasar sistem akuntansi terbagi 4 yaitu:

a) Basis Kas (cash basis)

Basis kas, menetapkan transaksi ekonomi hanya dilakukan apabila transaksi tersebut menimbulkan perubahan atau berakibat pada kas, apabila suatu transaksi bukan menimbulkan perubahan kas, maka transaksi tersebut tidak dicatat.

b) Basis Akrua (accrual basis)

Basis akrual adalah dasar akuntansi yang mengakui transaksi dari peristiwa itu terjadi dan bukan hanya saat atau setara kas diterima atau dibayar. Oleh karena itu, transaksi-transaksi dan peristiwa-peristiwa dicatat dalam catatan akuntansi dan diakui dalam pelaporan keuangan pada periode terjadinya.

c) Basis Kas Modifikasi (modified cash basis)

Basis kas modifikasi mencatat transaksi selama tahun anggaran dan melakukan penyesuaian pada tahun anggaran berdasarkan basis akrual.

d) Basis AkruaI Modifikasi (modified acruaI basis)

Basis akruaI modifikasi mencatat transaksi dengan menggunakan basis kas untuk transaksi-transaksi tertentu dan menggunakan basis akruaI untuk sebagian besar transaksi. Pembatasan penggunaan dasar akruaI dilandasi oleh pertimbangan kepraktisan.

Menurut Nainggolan, (2005) sistem akuntansi merupakan suatu sistem yang diciptakan untuk mengidentifikasi, merangkai, mengelolakan, menganalisis, mencatat dan melaporkan transaksi lembaga serta menyelenggarakan pertanggung jawaban asset dan utang lembaga. Untuk menghasilkan sistem akuntansi, diperlukan metode dan perangkat tertentu untuk mengelola data yang dikumpulkan. Sistem akuntansi merupakan kumpulan dari:

1. Dokumentasi atas Transaksi Akuntansi (jurnal, buku bank, buku besar dan lainnya)
2. Sistem dan prosedur yang ditetapkan untuk semua staf lembaga.

Sistem akuntansi mengkondisikan semua kegiatan keuangan lembaga mulai dari tahap awal yang diidentifikasi kejadian keuangan yang mempengaruhi lembaga sampai perbuatan laporan keuangan dan analisis atas informasi keuangan.

Sedangkan menurut Bastian (2010) sistem akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang menentukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan. Sistem ini berhubungan dengan waktu pengukuran dan pada umumnya dipilih sistem akuntansi berbais kas dan berbasis akruaI.

Menurut Samryn, L.M (2016) sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan sumber daya yang dirancang sedemikian rupa untuk mengubah data menjadi informasi atau seperangkat prosedur formal yang berguna untuk mengumpulkan data, mengolah menjadi informasi dan mendistribusikannya kepada pemakai.

### 2.1.5 Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan.

Menurut Harahap, S.S (2015) Siklus akuntansi dimulai dari:

1. Transaksi/bukti

Adalah setiap kejadian yang mengubah posisi keuangan (kekayaan, utang dan modal) dan hasil usaha perusahaan/lembaga.

2. Buku harian jurnal

Dalam menggunakan jurnal ini perusahaan dapat menempuh dua cara sebagai berikut ini:

a. Perusahaan hanya memiliki satu jenis jurnal yang disebut general jurnal.

Dalam sistem ini semua transaksi dimasukan kesatu buku jurnal ini saja.

b. Perusahaan menggunakan dua jenis jurnal, yaitu:

1) Jurnal khusus

2) Jurnal umum

3) Buku Besar

Buku besar merupakan tempat menampung seluruh transaksi yang telah diklasifikasikan melalui jurnal

4) Neraca lajur

5) Laporan keuangan

Menurut Hery (2013) siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang diawali dengan menganalisis dan menjurnal transaksi, dan yang diakhiri dengan membuat laporan keuangan.

Menurut Reeve, J.M (2012) langkah siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi kedalam jurnal.
2. Memindahkan transaksi tersebut ke buku besar.
3. Menyiapkan kedaftar saldo yang belum disesuaikan.
4. Menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian.
5. Menyiapkan kertas kerja akhir periode (opsional).
6. Membuat ayat jurnal penyesuaian dan memindahkannya ke buku besar.
7. Menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan.
8. Menyiapkan laporan keuangan.
9. Membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar.
10. Menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Sedangkan menurut Rudianto (2012) siklus akuntansi terdiri dari:

1. Transaksi adalah peristiwa bisnis yang dapat diukur dengan menggunakan satuan moneter dan yang menyebabkan perubahan disalah satu unsur posisi keuangan perusahaan.
2. Dokumen adalah berbagai formulir yang menjadi bukti telah terjadinya transaksi tertentu.

3. Jurnal (*journal*) adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis.
4. Akun (*account*) adalah kelas informasi dalam sistem akuntansi.
5. Posting adalah aktivitas memindahkan catatan dibuku jurnal kedalam buku besar sesuai dengan jenis transaksi.
6. Buku besar (*general ledger*) adalah kumpulan dari semua akun yang dimiliki perusahaan beserta saldonya.
7. Laporan keuangan, laporan keuangan terdiri dari laporan rugi laba komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Warren (2011) yang disebut dengan siklus akuntansi adalah proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan menyiapkan catatan akuntansi untuk transaksi-transaksi periode berikutnya. Adapun siklus-siklus akuntansi meliputi:

Tabel II.I

## Siklus Akuntansi

|                           |  |
|---------------------------|--|
| 1<br>Tahap<br>Pencatatan  | Kegiatan pengidentifikasian dan pengukuran bukti transaksi serta bukti pencatatan.<br>Kegiatan pencatatan bukti transaksi kedalam buku harian dan jurnal.<br>Memindah pembukuan ( <i>posting</i> ) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya kedalam akun buku besar.   |
| 2<br>Tahap<br>Pengiktisan | Penyusunan neraca saldo ( <i>trial balance</i> ) berdasarkan akun-akun buku besar.<br>Pembuatan ayat jurnal penyesuaian ( <i>adjusting entries</i> ).<br>Penyusunan kertas kerja ( <i>work sheet</i> ) neraca lajur.<br>Pembuatan ayat jurnal penutup ( <i>closing entries</i> ).<br>Pembuatan neraca saldo setelah penutupan ( <i>post closing trial balance</i> ).<br>Pembuatan ayat jurnal pembalik ( <i>reversing entries</i> ). |
| 3<br>Tahap<br>Pelaporan   | Neraca<br>Laporan Aktivitas<br>Laporan Arus kas<br>Catatan atas Laporan keuangan   |

Sumber : Indra Bastian (2010).

### 2.1.6 Model Akuntansi

Menurut Nainggolan, (2010) dalam pengaturan mengenai laporan keuangan termasuk hal-hal yang disajikan, dipakai suatu model akuntansi. Model ini merupakan suatu konsep ataupun kebijakan-kebijakan akuntansi sehari-hari.

Model akuntansi yang dipakai sebagai asumsi adalah:

1. Entitas bisnis yang terpisah
2. Asumsi yang berkelanjutan (*going concern*)
3. Harga yang wajar (*arms length transactions*)
4. Pencatatan dalam suatu moneter (*monetary unit*)
5. Ketepatan waktu (*time lines*) dan periodisasi

6. Proses pertandingan antara pendapatan dengan biaya (*matching process*)
7. Konservatif atau kehati-hatian (*conservatis*)

Konsep periodisasi ini melahirkan basis pencatatan akrual (*accrual basis*) dalam rangka mencatat transaksi yang tidak dalam periode bersangkutan namun memiliki dampak atau pengaruh pada periode sebelumnya.

Konsep proses perbandingan berlandaskan pada pengertian bahwa tidak ada pendapatan yang muncul sendiri. Setiap pendapatan yang dicatat adalah hasil pengorbanan (biaya).

Konsep model akuntansi lain adalah konservatif, yaitu sebagai suatu usaha menyajikan informasi yang paling aman, konservatif senantiasa harus digunakan ketika muncul keraguan atau ketika muncul pilihan pencatatan yang memberikan efek yang berbeda secara signifikan. Konservatif dalam akuntansi sebagai pengakuan atas biaya baik sudah direalisasi maupun baru pada tahap potensi akan muncul.

#### **2.1.7 Laporan Keuangan dan Komponennya**

Menurut Bastian (2010) laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menggambarkan pencapaian kinerja program dan kegiatan, kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja dan realisasi pembiayaan.

Sedangkan menurut Bastian (2010) pada yayasan laporan keuangan yang sering digunakan yaitu:

Laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Sujarweni, V.W (2016) laporan keuangan adalah suatu catatan yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, dan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan selama periode tertentu.

Sedangkan menurut Kamsir (2015), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

#### **1. Neraca (*balance sheet*) atau laporan posisi keuangan**

Menurut Kasmir (2015) Neraca merupakan Laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

Sedangkan menurut Reeve, J.M (2012) Neraca adalah Daftar asset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada waktu tertentu, biasanya pada tanggal akhir dari bulan dan tahun tertentu.

Sedangkan menurut Ismaya (2012) mendefinisikan laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut Daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.

Laporan posisi keuangan terdiri dari:

##### **a. Asset / aktiva**

Aktiva atau asset lembaga disebutkan dalam laporan keuangan berdasarkan urutan likuiditas atas kecepatannya dikonversi atau dicairkan menjadi uang

kas. Penggolongan berikutnya adalah berdasarkan periode kurang dari satu tahun untuk mengubahnya menjadi uang kas (Bastian 2007).

Contoh dan urutan penyajian aktiva (Bastian 2007) :

1. Kas dan setara kas
2. Piutang
3. Persediaan
4. Sewa, asuransi, dan biaya lain yang dibayar dimuka
5. Surat berharga, dan investasi jangka panjang
6. Tanah, gedung, peralatan serta aktiva tetap lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa

**b. Kewajiban**

Kewajiban atau utang secara prinsip merupakan klaim pihak ketiga atas aktiva lembaga. Selanjutnya dengan prinsip tadi, klaim utang lembaga disusun menurut urutan jatuh tempo atau waktu saat kewajiban tersebut harus dipenuhi. Dengan demikian, kewajiban yang jatuh temponya lebih dari satu periode operasi normal lembaga disebut sebagai kewajiban jangka panjang (Bastian 2007). Contoh urutan dan penyajian kewajiban :

1. Utang dagang
2. Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan
3. Utang lain-lain
4. Kewajiban tahunan, dan
5. Utang jangka panjang.

### c. Aktiva Bersih

Aktiva bersih dalam istilah laporan keuangan komersial dikenal sebagai modal. Pada lembaga nirlaba aktiva bersih dibedakan berdasarkan kriteria restriksi atau batasan yang melekat padanya. Bila lembaga menerima kontribusi atau sumbangan dimana penyumbang atau donatur tadi secara jelas mencantumkan bahwa sumbangannya tadi hanya dapat digunakan untuk tujuan tertentu yang disebutkannya, dalam aktiva bersih. Lembaga sumbangan tadi masuk dalam golongan aktiva bersih yang dikategorikan aktiva bersih terikat permanen (Bastian 2007). Dengan demikian, aktiva bersih digolongkan dalam :

#### 1. Aktiva bersih tidak terikat

Umumnya meliputi pendapatan dari jasa, penjualan barang, sumbangan, dan dividen atau hasil investasi, dikurangi beban untuk memperoleh pendapatan tersebut. Batasan terhadap penggunaan aktiva bersih tidak terikat dapat berasal dari sifat organisasi, lingkungan operasi dan tujuan organisasi yang tercantum dalam akta pendirian, dan dari perjanjian kontraktual dengan pemasok, kreditor, dan pihak lain yang berhubungan dengan organisasi (Bastian 2007).

#### 2. Aktiva bersih terikat temporer

Terdiri dari (1) sumbangan berupa aktivitas operasi tertentu, (2) investasi untuk jangka waktu tertentu, (3) penggunaan selama periode tertentu dimasa depan, (4) pemerolehan aset tetap, dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aset bersih yang penggunaannya dibatasi secara temporer atau disajikan dalam laporan keuangan. Pembatasan temporer oleh penyumbang dapat berbentuk pembatasan waktu atau pembatasan penggunaan atau keduanya (Bastian 2007).

### 3. Aktiva bersih terikat permanen

Terdiri dari (1) Aset, seperti tanah atau karya seni, yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, untuk dirawat dan tidak untuk dijual, atau (2) asset yang disumbangkan untuk investasi yang mendatangkan pendapatan secara permanen dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok asset bersih yang penggunaannya dibatasi secara permanen atau disajikan dalam catatan laporan keuangan. Pembatasan permanen kelompok kedua tersebut berasal dari hibah atau wakaf yang menjadi dana abadi (endowment) (Bastian 2007).

Menurut Harahap, S.S (2015) modal adalah Suatu hak yang tersisa atau aktiva suatu lembaga (*entity*) setelah dikurangi kewajibannya. Dalam perusahaan, *equity* adalah, modal pemilik.

Sedangkan menurut Rudianto (2012) modal adalah Kontribusi pemilik pada suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas, sekaligus menunjukkan bukti kepemilikan dan hak milik atas perseroan terbatas tersebut

**Tabel II.2**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Untuk Thaun yang Berakhir 31 Desember 20X1**

|   |                       |
|---|-----------------------|
| <b>Aktiva :</b>   |                       |
| Kas dan Setara Kas  | Rp xxx.xxx.xxx        |
| Piutang Bunga   | xxx.xxx.xxx           |
| Persediaan dan biaya dibayar dimuka                       | xxx.xxx.xxx           |
| Piutang lain-lain   | xxx.xxx.xxx           |
| Investasi lancar  | xxx.xxx.xxx           |
| Aktiva terkait untuk investasi dalam tanah, dan peralatan | xxx.xxx.xxx           |
| Tanah, bangunan dan peralatan                             | xxx.xxx.xxx           |
| Investasi jangka panjang                                  | xxx.xxx.xxx           |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                                   | <b>Rp xxx.xxx.xxx</b> |
| Kewajiban dan Aktiva Bersih                               | Rp xxx.xxx.xxx        |
| Utang Usaha   | xxx.xxx.xxx           |
| Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan        | xxx.xxx.xxx           |
| Utang lain-lain   | xxx.xxx.xxx           |
| Utang wesel   | xxx.xxx.xxx           |
| Kewajiban tahunan   | xxx.xxx.xxx           |
| Utang jangka panjang                                      | xxx.xxx.xxx           |
| <b>Jumlah Kewajiban</b>                                   | <b>Rp xxx.xxx.xxx</b> |
| <b>Aktiva Bersih :</b>                                    |                       |
| Tidak terikat   | Rp xxx.xxx.xxx        |
| Terikat temporer (catatan B )                             | xxx.xxx.xxx           |
| Terikat permanen (catatan C)                              | xxx.xxx.xxx           |
| <b>Jumlah Kewajiban dan Aktiva Bersih</b>                 | <b>Rp xxx.xxx.xxx</b> |

Sumber : Indra Bastian (2010).

## 2. Laporan Aktivitas

Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyajikan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antara transaksi dan peristiwa lain dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan sebagai program atau jasa.

## 3. Laporan Arus Kas (*statement of cash flows*)

Menurut (Bastian, 2007) Laporan Arus kas menunjukkan bagaimana arus kas keluar dan masuk lembaga selama suatu periode tertentu. Biasanya periode ini menunjukkan periode yang sama dengan periode laporan aktivitas.

Secara singkat laporan arus kas menerangkan bagaimana saldo kas awal lembaga berubah dengan penambahan dan pengurangan hingga mencapai saldo akhir pertanggal Neraca. Laporan arus kas menyajikan sumber aliran kas dari tiga golongan besar sebagai berikut (Bastian, 2007) :

1) Kelompok Operasi (Operating Activities)

Dalam kelompok ini penambahan dan pengurangan arus kas yang terjadi pada perkiraan yang terikat dengan operasional lembaga.

2) Kelompok Investasi (Investing Activities)

Termasuk dalam kelompok investasi adalah semua transaksi yang terikat dengan investasi lembaga berupa pembelian aktiva tetap atau aktiva lainnya. Dengan demikian, perkiraan yang terlibat adalah perkiraan aktiva tetap dan aktiva lain (Bastian, 2007).

3) Kelompok Pendanaan (Financing Activities)

Termasuk dalam kelompok ini perkiraan yang terkait dengan transaksi penciptaan utang lembaga dan aktiva bersih. Penambahan utang pada perkiraan utang diartikan sebagai kas masuk. Demikian pula penambahan atau pengurangan kelompok aktiva bersih. Sebaliknya, pembayaran utang yang dilakukan selama periode tertentu akan memerlukan kas keluar dan menurunkan saldo utang dilaporkan posisi keuangan (Bastian, 2007).

Terdapat dua metode untuk menyajikan arus kas, metode langsung dan metode tidak langsung. Beda antara dua metode tersebut pada cara memperoleh angka arus kas dari aktivitas operasi. Metode langsung arus kas rill yang dihitung sedangkan metode tidak langsung dengan melakukan penyesuaian terhadap net

income (laba bersih).Diantara kedua metode yang sering digunakan metode tidak langsung karena metode langsung banyak membutuhkan waktu dan biaya.

#### **4. Catatan Atas Laporan Keuangan**

Menurut Nainggolan, (2005) catatan atas laporan keuangan bertujuan Memberikan informasi tambahan tentang perkiraan-perkiraan yang dinyatakan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berupa rincian dari suatu perkiraan yang disajikan seperti aktiva tetap.

Sedangkan menurut Kasmir (2015) catatan atas laporan keuangan adalah Laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya.

Catatan atas laporan keuangan digunakan untuk memberikan informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dilakukan misalnya metode penyusutan apa yang digunakan dalam menghitung biaya depresiasi aktiva tetap, berapa estimasi usai dipakai aktiva dan lain sebagainya. Untuk aktiva bersih (pendapatan) catatan atas laporan keuangan memberikan gambaran mengenai restriksi/pembatasan yang dikenakan kepada aktiva bersih.

## 2.2 HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka, maka hipotesis yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah Pekanbaru (Smp As-Said) belum sesuai dengan PSAK 45.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian komparatif. Menurut Sudijono (2011) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan dua gejala atau lebih. Dalam penelitian ini yaitu membandingkan antara PSAK 45 dengan praktek yang dilakukan di Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah Pekanbaru (Smp As-Said).

#### **3.2 Objek Penelitian**

Adapun lokasi objek penelitian yang diambil oleh penulis adalah pada Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah Pekanbaru (Smp As-Said) yang beralamat Jl. Indrapuri Ujung Gg. Bina Insani Kel. Bencah Lesung Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

#### **3.3 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2014).

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Target populasi Smp As-Said (YAPPH) Pekanbaru 3 sekolah

### 3.5 Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, jenis data yang dapat dikumpulkan di dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang terkait. Data tersebut meliputi, kegiatan usaha, sejarah perusahaan, struktur organisasi, aktivitas usaha dan kebijakan akuntansi serta keuangan.
2. Data Sekunder yaitu data yang telah diolah yang bersumber dari SMP As-Said, seperti laporan laba rugi, neraca, struktur organisasi dan akte pendirian. Adapun sumber data ini diperoleh dari pengurus dan petugas yang telah ditunjuk oleh pengurus.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

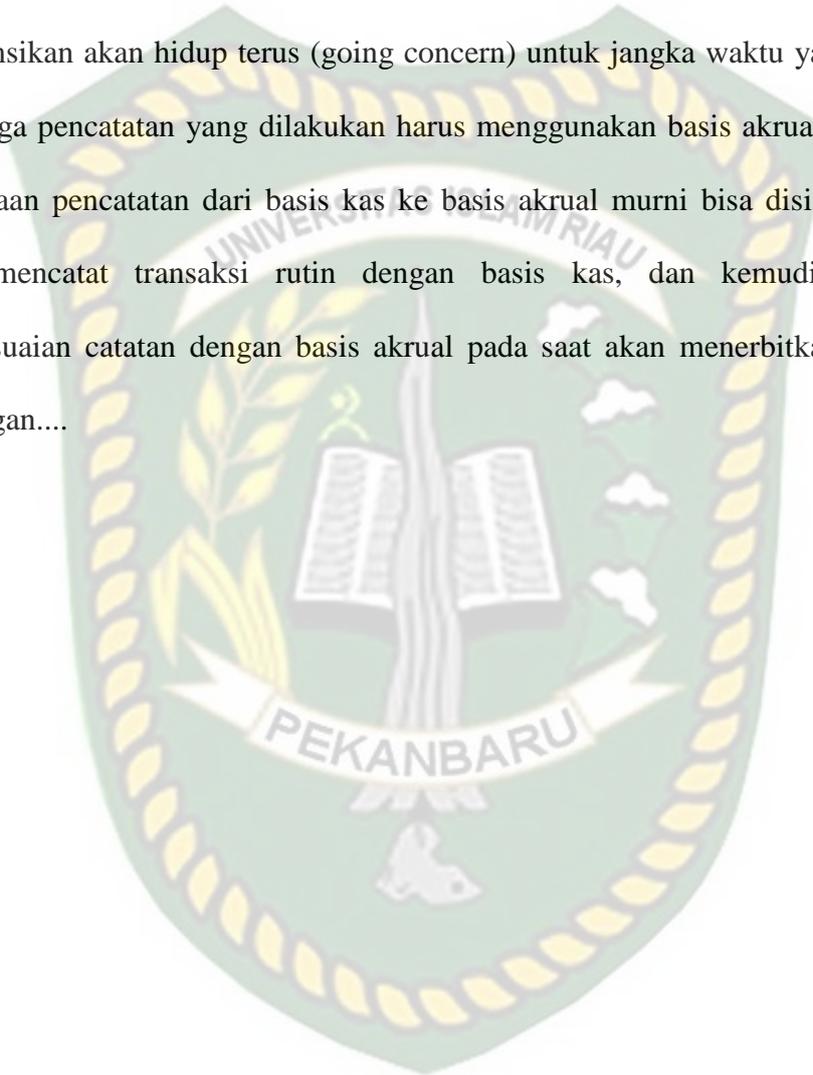
1. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan dokumen-dokumen yang sudah ada tanpa ada pengolahan data.
2. Observasi (pengamatan) yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung mengamati buku-buku yang digunakan dalam proses pencatatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.

### 3.7 Teknis Analisis Data

Setelah data terkumpulkan, kemudian dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing. Sehingga dapat diketahui apakah Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidaytullah Pekanbaru (Smp As-Said) telah menetapkan

akuntansi. Kemudian ditarik kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Menurut PSAK 45 (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), yayasan diasumsikan akan hidup terus (going concern) untuk jangka waktu yang panjang, sehingga pencatatan yang dilakukan harus menggunakan basis akrual. Perubahan kebiasaan pencatatan dari basis kas ke basis akrual murni bisa disiasati dengan cara mencatat transaksi rutin dengan basis kas, dan kemudian lakukan penyesuaian catatan dengan basis akrual pada saat akan menerbitkan informasi keuangan....



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Singkat Yayasan

Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah (Smp As-Said) adalah yayasan organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan. Yang didirikan pada tahun 1998 berdirilah sebuah lembaga pendidikan di Jl. Indrapuri Ujung Gg. Bina Insani Kel. Bencah Lesung Kec. Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah ini mendirikan 2 tingkat pendidikan antara lain Tahfidzul Qur'an dan Smp As-Said (Sekolah Menengah Pertama Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah).

##### 4.1.2 Struktur Organisasi Smp As-Said (YAPPH)

Di dalam suatu organisasi, kita mengenal adanya struktur organisasi yang memuat tentang suatu kumpulan orang-orang atau bagian-bagian yang mempunyai suatu tujuan yang diinginkan pada setiap aktivitasnya. Dalam menjalankan tujuan Yayasan ini, kita tidak dapat melakukannya hanya dengan sendiri saja, kita memerlukan adanya bantuan dari orang lain yang dapat diajak bekerjasama dalam melakukan tugas sesuai dengan fungsi masing-masing, dengan demikian suatu yayasan merupakan suatu bentuk organisasi.

Agar suatu organisasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, maka diperlukan adanya dasar-dasar atau prinsip-prinsip sebagai patokan dalam upaya mencapai tujuan organisasi tersebut. Prinsip-prinsip yang harus dianut oleh suatu organisasi adalah: adanya pembagian tugas

tentang kekuasaan, perumusan tujuan organisasi harus jelas, delegasi kekuasaan, dan tingkat-tingkat pengawasan.

Struktur organisasi merupakan turunan dari fungsi, strategi, dan tujuan organisasi. Sementara itu tipologi pemimpin, termasuk pilihan dari orientasi organisasi, sangat berpengaruh terhadap pilihan struktur birokrasi pada organisasi. Struktur organisasi pada Smp As-Said (YAPPH).

**a. Visi dan Misi Smp As-Said (YAPPH)**

Visi terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cerdas terampil, mandiri dan berwawasan global.

Misi menjadikan Smp As-Said menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan serta berakhlak mulia melalui pengalaman ajaran islam, kenumbuhkan kembangkan nilai-nilai ahlakul karimah dilingkungan sekolah Smp As-Said, melaksanakan program pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

**4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini akan diuraikan hasil tentang penerapan akuntansi pada Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah (Smp As-Said) Pekanbaru. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada bab I dan dengan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti diuraikan bab II, maka penulis akan mencoba menyampaikan hasil penelitian pada Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah (Smp As-Said) dalam bab ini:

#### 4.2.1 Dasar Pencatatan Transaksi

Dasar pencatatan transaksi keuangan Yayasan Al-Fath Pondok Pesantren Hidayatullah (Smp As-Said) adalah akrual basis (*accrual basis*) yaitu transaksi dicatat pada saat terjadinya tanpa memperhatikan saat kas diterima atau dibayar.

Proses pencatatan transaksi Smp As-Said yang dilakukan dengan cara mencatat setiap transaksi yang terjadi kedalam buku kas umum (Lampiran 5), buku pembantu kas (Lampiran 6), dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) (Lampiran 7). Proses selanjutnya dengan melakukan penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Aktivitas (Lampiran 4) dan Neraca (Lampiran 3). Laporan aktivitas dilakukan dengan membandingkan jumlah pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan. Neraca menggambarkan tentang aktiva, kewajiban dan modal yang diperoleh dalam suatu periode.

#### 4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi yang diterapkan oleh Smp As-Said adalah berawal dari bukti-bukti transaksi yang selanjutnya dilakukan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran yang terjadi ke dalam buku kas umum kemudian dipindahkan ke Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) (Lampiran 7).

Penerimaan kas dicatat sesuai dengan transaksi yang berhubungan dari Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) dan penerimaan lainnya.

Sedangkan untuk pencatatan pengeluaran kas, mencatat pengeluaran yang terjadi dari pembelian ATK, konsumsi guru/pegawai, pembayaran servis labtop & Proyektor, pembayaran langganan listrik, pembayaran transpor guru, dicatat ke dalam rekap bulanan berupa Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

(Lampiran 7) dan disusun ke dalam laporan keuangan seperti Laporan Aktivitas (Lampiran 2) dan laporan Neraca (Lampiran 1). Akun yang terdapat dalam neraca yaitu Aktiva Lancar (Kas, Piutang Usaha, Biaya dibayar dimuka dan Perlengkapan), dan Aktiva Tetap (Inventaris, Kendaraan, Bangunan). Akun-akun Ekuitas yang terdiri dari (Modal dan Laba) (Lampiran 1). Kemudian untuk Laporan Aktivitas terdiri dari Sumbangan dari Swasta & Pemerintah, Pendapatan Infaq, Pendapatan lain-lain dan Biaya (Gaji guru, biaya umum/ administrasi/atk, biaya koran, kesiswaan, ujian sekolah, sewa gedung, biaya utilitas, biaya pemeliharaan dan perbaikan, penyusutan, beasiswa berprestasi, pembelian buku dan alat olahraga, konsumsi, transportasi) (Lampiran 2). Pencatatan yang dilakukan Smp As-Said tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

#### 1. Laporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos)

Berdasarkan transaksi pada buku kas umum Smp As-Said transaksi penerimaan dan pengeluaran kasnya tidak langsung dijurnal hanya langsung dicatat ke dalam laporan dana bantuan operasional sekolah (Bos).

**Tabel IV.1**  
**Buku Kas Umum**  
**Desember 2018**

| Tanggal | No. Kode | No. Bukti | Uraian                  | Debit      | Kredit    | Saldo   |
|---------|----------|-----------|-------------------------|------------|-----------|---------|
|         |          |           | Saldo Awal              |            |           | 112.323 |
|         |          |           | Dana Bos Triwulan IV    | 13.600.000 |           |         |
|         |          |           | Pembayaran umum/adm/atk |            | 8.578.300 |         |
|         |          |           | Pembayaran Konsumsi     |            | 200.000   |         |

Sumber : Smp As-Said (YAPPH) Pekanbaru.

Berdasarkan tabel diatas diketahui Smp As-Said hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Smp As-Said tidak membuat jurnal pada saat terjadinya transaksi melainkan hanya mencatat secara langsung kedalam buku kas umum.

Seharusnya Smp As-Said dalam mencatat transaksinya kedalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas untuk memisahkan fungsi pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas sebagai berikut:

**Tabel IV.2  
Jurnal Penerimaan Kas  
Desember 2018**

| Tanggal | Keterangan          | Debet             |                | Kredit              |                      |
|---------|---------------------|-------------------|----------------|---------------------|----------------------|
|         |                     | Kas               | Sewa Kantin    | Pendapatan Dana Bos | Pendapatan Lain-lain |
|         | Pendapatan Dana Bos | 44.890.065        |                | 44.890.065          |                      |
|         | Sewa Kantin         | 800.000           | 800.000        |                     |                      |
|         | Pendapatan Lin-lain | 4.975.000         |                |                     | 4.975.000            |
|         | <b>TOTAL</b>        | <b>50.665.065</b> | <b>800.000</b> | <b>44.890.065</b>   | <b>4.975.000</b>     |

Sumber : Data Olahan

**Tabel IV.3  
Jurnal Pengeluaran Kas  
Desember 2018**

| Tanggal | Keterangan     | Debit          |                    |                  | Kredit           |
|---------|----------------|----------------|--------------------|------------------|------------------|
|         |                | Beban Konsumsi | Beban Perlengkapan | Beban Gaji       | Kas              |
|         | Biaya umum/adm |                |                    | 1.810.000        | 1.810.000        |
|         | Biaya Listrik  |                | 845.000            |                  | 845.000          |
|         | Beban Konsumsi | 200.000        |                    |                  | 200.000          |
|         | <b>TOTAL</b>   | <b>200.000</b> | <b>845.000</b>     | <b>1.810.000</b> | <b>2.855.000</b> |

Sumber : Data Olahan

## 2. Buku Besar

Setiap transaksi yang dicatat dari laporan dana bantuan operasional sekolah (Bos) dilakukan pencatatannya ke dalam buku besar yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Pada Tabel IV.4. Merupakan contoh buku besar yang seharusnya diterapkan oleh Smp As-Said (YAPPH) Pekanbaru.

**Tabel IV.4**  
**Buku Besar**  
**2018**

### Kas

| Tanggal | Keterangan             | Debit      | Kredit    | Saldo      |        |
|---------|------------------------|------------|-----------|------------|--------|
|         |                        |            |           | Debit      | Kredit |
|         | Jurnal Penerimaan Kas  | 50.665.065 |           | 50.665.065 |        |
|         | Jurnal Pengeluaran Kas |            | 2.855.000 | 47.810.065 |        |

Sumber : Data Olahan

## 3. Neraca Saldo

Setelah penggolongan transaksi berdasarkan kelompok akun masing-masing dan perhitungan besarnya saldo setiap akun tersebut, maka langkah selanjutnya adalah pengiktisaran saldo akun. Smp As-Said tidak membuat Neraca saldo (*Trial Balance*) yang gunanya untuk menutup akun-akun nominal supaya tidak terjadi perhitungan ulang terhadap transaksi diperiode berikutnya.

Seharusnya sekolah menyusun Neraca Saldo lalu masukkan nilai buku besar tiap perkiraan akun untuk membuktikan kesamaan debit dan kredit pada buku besar, serta memudahkan ketika akan menyusun laporan keuangan.

## 4. Penyesuaian

a. Perlengkapan

Saldo perlengkapan pada Smp As-Said (YAPPH) Pekanbaru tahun 2018 sebesar Rp 12.541.700,00. Setelah dilakukan penelitian, bahwa Smp As-Said tidak membuat jurnal penyesuaian terhadap perlengkapan yang telah dipakai, sehingga pada akhir periode tidak menunjukkan nilai sebenarnya. Dari penelitian terhadap laporan daftar asset lancar diasumsikan bahwa sisa perlengkapan pada tahun 2018 sebesar Rp 3.445.850,00. Berdasarkan data tersebut maka besarnya nilai perlengkapan yang tersisa dan akan menjadi beban di akhir periode adalah sebagai berikut:

|                            |                        |
|----------------------------|------------------------|
| Saldo Perlengkapan 2018    | Rp 12.541.700,00       |
| Sisa Perlengkapan          | <u>Rp 3.445.850,00</u> |
| Perlengkapan yang terpakai | Rp 9.095.850,00        |

Berdasarkan perhitungan di atas maka seharusnya jurnal penyesuaian sebagai berikut:

|                    |                 |
|--------------------|-----------------|
| Beban Perlengkapan | Rp 9.095.850,00 |
| Perlengkapan       | Rp 9.095.850,00 |

b. Biaya dibayar dimuka

Setelah melakukan penelitian bahwa Smp As-Said (YAPPH) melakukan penyesuaian terhadap biaya dibayar dimuka terdiri dari biaya sewa mobil, saldo awal sewa dibayar dimuka dan Pph pasal 21 terhutang tahun 2018 sebesar Rp 5.922.018,00. Dari penelitian dan wawancara yang dilakukan kepada pihak bendahara diasumsikan sewa mobil dibulan Desember 2018 sebesar Rp 1.197.618,00 di jurnal sebagai sewa dibayar dimuka, seharusnya transaksi

pengeluaran kas yang terjadi dibulan Desember tidak dicatat sebagai dibayar dimuka yang berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan tetapi dicatat sebagai biaya yang berpengaruh terhadap laporan aktivitas sehingga saldo akhir biaya dibayar dimuka sebesar Rp 2.095.600,00. Berdasarkan data tersebut besarnya biaya dibayar dimuka yang menjadi beban adalah sebagai berikut:

|  |                   |
|--|-------------------|
| Saldo biaya dibayar dimuka 2018              | Rp 5.922.018,00   |
| Saldo awal Desember                          | Rp 2.628.800,00   |
| Sewa Mobil                                   | Rp 1.197.618,00   |
|  | (Rp 3.826.418,00) |
| Saldo Biaya dibayar dimuka setelah dikoreksi | Rp 2.095.600,00   |

Sehingga pada akhir penyusunan laporan keuangan pada akhir periode seharusnya Smp As-Said melakukan jurnal penyesuaian sebagai berikut:

|                     |                 |
|---------------------|-----------------|
| Beban sewa mobil    | Rp 3.826.418,00 |
| Sewa dibayar dimuka | Rp 3.826.418,00 |

c. Aktiva Tetap

Pada akun aktiva tetap Smp As-Said (YAPPH) Pekanbaru tidak membuat harga perolehan hanya menyajikan akumulasi penyusutan untuk inventaris, kendaraan, bangunan dan tanah. Seharusnya Smp As-Said menyajikan harga peroleh Inventasi sebesar Rp 33.730.000,00 dan akumulasi penyusutannya sebesar Rp 21.081.250,00, harga perolehan Kendaraan sebesar Rp 14.300.000,00 dan akumulasi penyusutannya sebesar Rp 5.362.500,00, harga perolehan Bangunan sebesar Rp 110.925.000,00 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp 19.575.000,00. di laporan neraca, akibatnya tidak mencerminkan nilai kekayaan yang sebenarnya

di neraca, dan pada laporan aktivitas akibatnya tidak menunjukkan nilai perubahan aktiva bersih yang sesungguhnya.

Dilihat dari penyusutan (Lampiran 10) Smp As-Said menghitung nilai penyusutannya menggunakan metode garis lurus yaitu nilai yang semakin berkurang dari suatu periode ke periode berikutnya dengan demikian nilai aktiva tetap akan menjadi turun apabila sudah dipakai atau digunakan dalam periode tertentu.

1) Tanah

Smp As-Said tidak melakukan pencatatan terhadap nilai tanah yang diperoleh oleh wakaf atau hibah yang seharusnya dicatat dan diakui sebesar nilai wajarnya pada saat tanah tersebut diperoleh yang diperkirakan harga tanah yang diperoleh bernilai Rp 120.000.000,00. Adapun jurnal yang seharusnya dicatat sekolah ini sehubungan dengan perolehan tanah sebagai berikut:

Aset Tetap – Tanah    Rp 120.000.000,00

Aktiva Bersih – Terikat Permanen    Rp 120.000.000,00

2) Bangunan

Pada akun bangunan Smp As-Said tidak membuat harga perolehan yang hanya menyajikan nilai akumulasi penyusutan bernilai Rp 19.575.000,00 di laporan neraca. Seharusnya Smp As-Said membuat harga perolehan yang bernilai Rp 110.925.000,00 dan untuk akumulasi penyusutan sekolah tidak membuat jurnal yang seharusnya membuat jurnal sebagai berikut:

Beban penyusutan bangunan            Rp 19.575.000,00

Akumulasi penyusutan bangunan            Rp 19.575.000,00

### 3) Inventaris

Dilihat dari laporan neraca (Lampiran 3) Smp As-Said hanya menyajikan nilai akumulasi penyusutan inventaris yang bernilai Rp 21.081.250,00 tanpa mencantumkan nilai perolehan yang terdiri dari perlengkapan kelas, kursi dan meja kelas dan lain-lain yang harga perolehannya berjumlah Rp 33.730.000,00. Dan untuk akumulasi penyusutan inventaris seharusnya Smp As-Said membuat jurnal inventaris sebagai berikut:

|                                   |                  |
|-----------------------------------|------------------|
| Beban penyusutan – Inventaris     | Rp 21.081.250,00 |
| Akumulasi penyusutan – Inventaris | Rp 21.081.250,00 |

### 4) Kendaraan

Pada akun kendaraan sekolah tidak membuat harga perolehan di neraca dilihat dari laporan penyusutan (Lampiran 10) Smp As-Said membuat nilai perolehan kendaraan yang sebesar Rp 14.300.000,00 terdiri dari satu unit Motor Beat seharga Rp 14.300.000,00 dengan nilai penyusutan Rp 5.362.500,00.

|                                |                 |
|--------------------------------|-----------------|
| Beban penyusutan kendaraan     | Rp 5.362.500,00 |
| Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp 5.362.500,00 |

Seharusnya Smp As-Said dalam menyajikan perkiraan aktiva tetap harus membuat nilai-nilai dari aktiva tetap yang tidak terdapat nilai perolehan di neraca yang seharusnya menjadi nilai pengurang untuk akumulasi penyusutan aktiva tetap agar nilai yang disajikan dilaporan posisi keuangan dapat menunjukkan nilai yang sebenarnya dan terlihat adanya penurunan aktiva tetap setiap periodenya.

### 4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba

#### a. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas dibuat untuk menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat asset bersih, hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain, serta bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa.

Laporan aktivitas difokuskan pada organisasi secara keseluruhan dan menyajikan perubahan asset bersih selama satu periode. Pendapatan (*revenue*) pada Smp As-Said di dapat dari banyak sumber, tetapi untuk penggunaan tidak sama. Yang merupakan sumber dari pendapatan Smp As-Said adalah berasal dari Dana BOS, dan Sewa Kantin.

Berdasarkan latar belakang masalah, diketahui bahwa laporan aktivitas yang disusun oleh Smp As-Said (Lampiran 4) tidak sesuai dengan akuntansi organisasi nirlaba, dimana didalam penyajiannya masih terdapat akun laba, sementara dalam akuntansi sekolah dan lembaga nirlaba sejenis tidak mengenal istilah laba, karena Smp As-Said merupakan organisasi nirlaba.

Pada laporan aktivitas yang disajikan oleh Smp As-Said menyajikan laba bersih yaitu sebesar Rp 27.796.170,00 yaitu selisih dari total pendapatan dan total beban.

#### b. Laporan Posisi Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang digunakan untuk mendeskripsikan kinerja perusahaan tersebut. Laporan posisi keuangan bertujuan untuk menyediakan

informasi mengenai aktiva, kewajiban dan aktiva bersih Smp As-Said Pekanbaru dan menyediakan informasi yang relevan dan mudah dipahami dari sudut pandang penyumbang, kreditor, dan pemakai laporan keuangan diluar Smp.

Penyajian laporan keuangan Neraca Smp As-Said Pekanbaru (lampiran 3) menggunakan format laporan keuangan pada umumnya. Akun yang terdapat di neraca yaitu aktiva lancar (kas, piutang usaha, perlengkapan, biaya dibayar dimuka) untuk aktiva tetap seperti (akum. Inventaris, akum. Kendaraan, akum. Bangunan) dan untuk bagian passiva yang terdiri dari (modal dan laba) dicatat menggunakan format laporan posisi keuangan pada perusahaan umumnya yang berupa aktiva dan passiva.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam suatu periode akuntansi. Didalam laporan posisi kas akan dilihat dari tiga sisi, yaitu aktivitas operasi, aktivitas pembiayaan dan aktivitas inventasi.

Smp As-Said tidak melakukan penyusunan terhadap laporan arus kas sehingga tidak ada yang berguna memberikan gambaran tentang alokasi kas ke dalam berbagai kegiatan sekolah.

Berdasarkan dari penyusunan laporan arus kas untuk diketahui informasi yang rinci tentang arus kas yang masuk dan arus kas keluar yang disajikan pada tahun 2018 sebesar Rp 47.810.065,00 penjelasan tentang arus kas tersebut berguna untuk memberikan gambaran tentang kegiatan yang berhubungan dengan arus kas yang dilakukan oleh Smp As-Said.

Laporan arus kas pada organisasi nirlaba menggunakan klasifikasi dan definisi yang sama halnya perusahaan bisnis, kecuali bahwa deskripsi aktivitas pembiayaan diperluas sehingga juga mencakup sumber daya yang dibatasi penggunaannya oleh donatur untuk tujuan jangka panjang. Laporan arus kas nirlaba melaporkan aktivitas investasi dari sumbangan abadi dengan arus kas aktivitas investasi.

d. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CALK) ialah laporan keuangan yang menyiapkan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan tidak disajikan dalam laporan keuangan Smp As-Said sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan di akuntansi pendidikan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan penelitian dan analisis pada Smp As-Said Pekanbaru, penulis mengemukakan berbagai permasalahan dalam laporan keuangan, maka dari itu penulis menarik beberapa kesimpulan dan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi sekolah:

#### 5.1 Simpulan

1. Dalam penerapan siklus akuntansi pada Smp As-Said tidak melakukan posting ke buku besar, neraca saldo dan jurnal penyesuaian, melainkan langsung membuat laporan keuangan berupa laporan aktivitas dan neraca.
2. Pada laporan keuangan saldo perengkapan Smp As-Said tahun 2018 yang sebesar Rp 12.541.700,00 tidak membuat jurnal penyesuaian terhadap perlengkapan yang telah dipakai, sehingga pada akhir periode tidak menunjukkan nilai sebenarnya.
3. Pada laporan posisi keuangan Smp As-said tidak mencatat nilai perolehan Aktiva Tetap hanya menyajikan akumulasi penyusutan saja dan sekolah tidak menyajikan nilai tanah pada aktiva tetap.
4. Smp As-Said tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
5. Akuntansi yang diterapkan oleh Smp As-Said Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum dan berpedoman pada PABU.

## 5.2 Saran

1. Sebaiknya Smp As-Said Pekanbaru menjurnal setiap transaksi, membuat buku besar sesuai dengan format akuntansi berterima umum, menyusun neraca saldo, dan ayat jurnal penyesuaian.
2. Sebaiknya Smp As-Said membuat jurnal penyesuaian terhadap perlengkapan sehingga pada akhir periode akan menunjukkan nilai yang sebenarnya.
3. Sebaiknya Smp As-Said Pekanbaru memcatat nilai perolehan terhadap aktiva tetap pada laporan neraca agar laporan keuangan yang disajikan lebih akurat dan tidak menjadi salah saji informasi.
4. Sebaiknya Smp As-Said Pekanbaru dalam mengelola keuangan berpedoman pada prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum dan sebagai acuan penerapan pada Prinsip Akuntansi Berterima Umum tentang penyajian laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid dan Muhammad Syam Kusufi, (2012), Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Keempat, Jakarta:Penerbit Salemba Empat
- Bastian, Indra, 2010, Akuntansi Keuangan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Bastian, Indra 2007, Akuntansi Pendidikan, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri, 2015, Teori Akuntansi, Edisi Revisi Penerbit Raja Wali Grafindo Persada, Jakarta.
- Hery, 2013:66 Akuntansi Dasar 1 dan 2, Cetakan Kedua, Penerbit PT. Grafindo, Jakarta.
- Ismayana, Sujana, 2010, Kamus Akuntansi, Pustaka Grafika, Bandung.
- Kamsir, 2015, Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir, 2015, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan K, Rajawali Pers, Jakarta.
- Lubis Arfan Ikhsan, 2011, Akuntansi Keprilakuan, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, 2013, Sistem Akuntansi, Jakarta:Salemba Empat.
- Reeve, James M, Carl S. Warren, Jonathan E. Duchac, Ersya Tri Wahyuni, Gatot Soepriyanto, Amir Abadi Jusuf, dan Chaerul D. Djakman, 2014, Pengantar Akuntansi, Salemba Empat, Jakarta
- Rudianto, 2012, Akuntansi Manajemen, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Samryn L. M, 2016, Pengantar Akuntansi : Mudah membuat jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi, Rajawali pers. Jakarta.
- Surjaweni, V. Wiratna, 2016, Pengantar Akuntansi, Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2011, PSAK, No. 45 Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Salemba Empat, Yogyakarta.